PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO*

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012)

Inta Budi Setyanusa
Rosmawati
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACK

Return on Asset are assets owned by the company's ability to generate profit, the Current Ratio is the company's ability to meet its short term obligations. This study aims to provide empirical evidence on the effect of Return On Asset and Current Ratio on Dividend Payout Ratio in the company of Automotive manufacturing sectors listed on the Stock Exchange.

The population in this study were 16 companies manufacturing Automotive sectors listed on the Stock Exchange for 5 years (2008-2012). The sample using purposive sampling method with certain criteria. The total sample of 6 company (2008-2012). The analysis used is descriptive analysis and verification with quantitative approaches. The analysis model used is multiple regression analysis.

The results of hypothesis testing in this study indicate that (1) changes in Return On Asset has a significant positive effect on the Dividend Payout Ratio of the manufacturing company of Automotive sectors listed on the Stock Exchange, (2) changes in Current Ratio have the significant positive effect on the Dividend Payout Ratio of the company Automotive manufacturing sector listed on the Stock Exchange, and (3) Simultan changes in Return On Asset and Current Ratio has a significant influence on the Dividend Payout Ratio of the companies manufacturing Automotive sectors listed on the Stock Exchange.

Keywords: Return On Asset, Current Ratio, Dividend Payout Ratio

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama dari seorang investor dalam menanamkan dananya adalah untuk memperoleh pendapatan (return), baik berupa pendapatan deviden maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (capital gain). Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa dividen yang diperoleh merupakan salah satu alasan investor untuk menanamkan dananya pada suatu perusahaan. Dividen merupakan salah satu motivasi untuk menanamkan dana di pasar modal (*market security*) bagi investor. Selain itu, investor dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dengan menilai besarnya dividen yang dibagikan, dalam pendapat (Sutrisno, 2003 : 351).

Pengelolaan kinerja perusahaan diserahkan kepada manajer keuangan sehingga manajer keuangan berusaha mengelola asset financial perusahaan dengan menitik beratkan pada tiga keputusan yang dikemukakan oleh Arief Sugiono (2009: 5) keputusan tersebut terdiri dari: keputusan financial (financial decision), keputusan investasi (investment decision), dan Kebijakan dividen (dividend policy). Manajer keuangan menggunakan ketiga keputusan tersebut dengan tujuan menghasilkan keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Pada kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout rationya* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya dividend payout ratio akan mempengaruhi investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan (Lisa dan Clara, 2009). Semakin tinggi *dividend payout ratio* akan menguntungkan pihak investasi, namun bagi pihak perusahaan akan memperlemah *internal financial*, karena memperkecil laba ditahan. Dan sebaliknya, *dividend payout ratio* semakin kecil maka akan merugikan para pemegang saham (investor) namun *internal financial* perusahaan semakin kuat (Parica dkk, 2013).

Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila Kinerja Keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *dividend payout ratio* sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan

kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh (Lisa dan Clara, 2009). Kinerja Keuangan yang mempengaruhi pembayaran dividen (*dividend payout ratio)* adalah Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas (Rodoni dan Ali, 2010 :123).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Seberapa besar pengaruh Current Ratio terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Seberapa besar pengaruh *Return On Asset* dan Current Ratio terhadap *Dividend Payout Ratio*.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengaruh *Return on Asset* dan *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia guna diolah untuk dianalisis lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui besar pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio.*
3. Untuk mengetahui besar pengaruh ROA dan Current Ratio terhadap *Dividend Payout Ratio.*

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menurut Uma Sekaran (2009) :

Penelitian dapat dilakukan untuk dua tujuan berbeda. Berdasarkan tujuannya, penelitian dapat dibagi menjadi :

1.4.1 Penelitian Terapan (*Applied Research*)

Bertujuan memecahkan masalah mutakhir yang dihadapi oleh manajer dalam konteks pekerjaan, yang menuntut solusi tepat waktu.

Dari definisi diatas maka kegunaan penelitian berdasarkan pada penelitian terapan adalah untuk memecahkan masalah *Return On Assets* dan *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

1.4.1 Penelitian Dasar (*Basic Research)*

Dilakukan untuk menghasilkan pokok pengetahuan dengan berusaha memahami bagaimana masalah tertentu yang terjadi dalam organisasi dapat diselesaikan.

Dari uraian diatas maka kegunaan penelitian jika dilihat dari penelitian dasar adalah agar hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pemecahan masalah atas masalah yang terjadi dan dapat dijadikan masukan jika ada penelitan yang serupa berikutnya.

Menurut Suharsini Arikunto (2010;99) kegunaan hasil penelitian adalah kelanjutan dari tujuan penelitian. Apabila peneliti telah selesai mengadakan penelitian dan memperoleh hasil, ia diharapkan dapat menyumbangkan hasil itu kepada negara, atau khususnya kepada bidang yang sedang diteliti, pembicaraan tentang kegunaan penelitian ini menjadi penting setelah beberapa peneliti tidak dapat mengatakan sebenarnya hasil apa yang diharapkan, dan sejauh mana sumbangannnya terhadap kemajuan ilmu pengetahuan.

Dari penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa kegunaan penelitian ini adalah:

Dengan melihat variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*, dengan melihat keterkaitan antara variabel bebas dan terikat dan didukung dengan faktor-faktor pendukung seperti terori, maka peneliti bisa memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan sebagai referensi untuk evaluasi, peninjauan masalah serta pemechan masalah. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kegunaan hasil penelitian ini merupakan *follow-up* penggunaan informasi atau jawaban yang setara dalam kesimpulan penelitian.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIR DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Return On Asset

Menurut Eduardus Tandelilin (2010: 372) menyatakan bahwa:

"*Return On Asset* menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-asset yang dimiliki peusahaan bisa menghasilkan laba."

Kasmir (2012: 202) menyatakan bahwa:

"ROA di gunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya."

Rumus untuk mencari rasio *Return On asset* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Asset}\ x\ 100\%$$

2.1.2 *Current Ratio*

Menurut sutrisno (2009: 216) pengertian *Current Ratio* adalah sebagai berikut:
"*Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Aktiva disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka panjang meliputi hutang dagang, hutang wesel, dan hutang bank."

Menurut Arief sugiono (2009: 68) menyatakan bahwa:
"*Current ratio* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi hutang yang akan dibayar atau jatuh tempo."

Rumus Untuk mencari rasio *Current ratio* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

2.1.2 Dividend Payout Ratio

Menurut Warner R.Murhadi (2013:65) menyatakan bahwa:
"*Dividend Payout ratio* merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan."

Pengertian rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menurut Budi Rahardjo (2009: 91) menyatakan bahwa:
"Rasio Pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham."

Rumus menghitung *Dividend Payout Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\textit{Dividend Payout Ratio} = \frac{Dividen\ per\ share}{Earning\ per\ share}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah riset (Umar, 2009:242). Subramanyam menjelaskan bahwa rasio paling bermanfaat bila orientasi kedepan, oleh karena itu penganalisa harus mampu untuk menyesuaikan faktor-faktor yang ada pada periode atau waktu ini dengan faktor-faktor dimasa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan (Subramanyam dan jhon, 2011:42).

Menurut Mardiyanto (2009: 196) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Menurut Lukas setia Atmaja (2008: 292) mengatakan bahwa keterkaitan antara *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* yaitu jika laba perusahaan cenderung stabil, perusahaan dapat membagikan dividen yang relative besar tanpa takut harus menurunkan dividen jika laba perusahaan berfluktuasi, dividen sebaiknya kecil agar kestabilan terjaga .

"Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2013:134)." Selanjutnya menurut kasmir jika perusahaan dalam keadaan liquid berarti bukan hanya kewajiban jangka pendeknya saja yang terpenuhi tetapi pembayaran dividen (DPR) juga akan terpenuhi.

Dengan adanya keterkaitan antara Return On Asset dan Current ratio yang berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio maka akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan para investor yang menanamkan sahamnya.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut:

H_1 : *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Dividend Payout ratio*.
H_2 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout ratio*.
H_3 : *Return On Asset* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout ratio*.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:38) mendefinisikan objek penelitian adalah sebagai berikut:
"Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajaridan kemudian ditarik kesimpulannya".
Berdasarkan definisi di atas, objek dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 2) pengertian dari metode penelitian adalah sebagai berikut:
"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Variabel itu sendiri dalam konteks penelitian menurut Sugiyono (2010:38) sebagai berikut:
"Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Maka dari penjelasan diatas sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu pengaruh *Return On Asset* dan *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout ratio*.

3.4 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.4.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah data sekunder.

3.4.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi
   Definisi Populasi menurut Sugiyono (2011:80) adalah sebagai berikut:
   > "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

   Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri atas laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di mulai dari tahun 2008 hingga tahun 2012 yaitu sebanyak 12 perusahaan sehingga jumlah populasi atau N = 12 x 5 = 60.
2. Sampel
   Menurut Sugiyono (2011:81) mendefinisikan sampelsebagai berikut:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".
Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri dari 6 perusahaan yang termasuk perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek tahun dari tahun 2008-2012.

3.5 Metode Pengumoulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara:

a. *Observasi* (Pengamatan Langsung)
   Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staf perpustakaan yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data berupa laporan keuangan tahun 2008-2012 perusahaan manufaktur sektor otomotif yang diperlukan.
b. Dokumen-dokumen
   Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya *Return On Asset, Current Ratio* dan besarnya *Dividend Payout Ratio* yang dimiliki perusahaan manufaktur sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*
   Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.6 Metode Analisis dan Pengujian Data

Definisi Metoda Analisis menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:41) adalah sebagai berikut:
"Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".
Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yaitu deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.7 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis

MenurutUmi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis sebagai berikut:
"Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif) dengan pendekatan kuantitatif.

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis adalah sebagai berikut:
"Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Hipotesis Pertama

Return On Asset berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut

$Ho_1 : \beta = 0$: *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.
$Ha_1 : \beta \neq 0$: *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio.*

Hipotesis Kedua
Current ratio berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut

$Ho_2 : \beta = 0$: *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. *Dividend Payout Ratio.*
$Ha_2 : \beta \neq 0$: *Current ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.2 Analisis Deskriptif

Perkembangan Return On Asset, Current Ratio, dan Dividend Payout Ratio pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

4.1.2.1 Deskriptif *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pada gambar 4.2, terlihat terlihat *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 cenderung fluktuatif. Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2010. PT Astra Otoparts Tbk memiliki ROA yang lebih tinggi dibanding kelima sampel perusahaan yang diteliti. Hal ini menunjukan PT Astra Otoparts Tbk dianggap mampu mengelola asset perusahaan dengan baik. Peningkatan ROA dikarenakan adanya perubahan antara besarnya jumlah aktiva dan laba bersih yang dapat dilihat dari pendapatan dari perusahaan. Penurunan ROA secara umum disebabkan oleh total asset yang tidak seimbang dengan laba bersih. Semakin tingginya *Return On Asset* maka investor akan semakin tertarik karena ROA menunjukkan keuntungan atas modal yang mereka investasikan.

4.1.2.2 Deskriptif *Current Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pada gambar 4.3, terlihat *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 cenderung fluktuatif. Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2010 pada PT Indo Kordsa Tbk. Hal ini menunjukan *Current Ratio* yang diperoleh perusahaan tersebut berbeda dikarenakan adanya perbedaan antara jumlah aktiva lancar dan kewajiban lancar dari perusahaan. Secara umum meningkatnya *Current Ratio* perusahaan diakibatkan adanya perbandingan antara aktiva lancar yang di miliki perusahaan lebih besar dari pada kewajiban lancarnya. Dimana aktiva lancar biasanya di pengaruhi besarnya piutang usaha, persediaan dan utang lancar ditentukan oleh utang usaha, biaya yang masih harus dibayar. Turunnya tingkat *Current Ratio* perusahaan dikarenakan adanya perbandingan antara aktiva lancar yang di miliki perusahaan lebih kecil dari pada kewajiban lancarnya. Dimana *Current Ratio* biasanya di pengaruhi besarnya piutang usaha, persediaan dan utang lancar ditentukan oleh utang usaha, biaya yang masih harus dibayar. Semakin tinggi nilai *Current Ratio* maka perusahaan dianggap mampu membayar kewajibannya maka dari itu hal ini akan menarik para investor.

4.1.2.3 Deskriptif *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pada gambar 4.4, terlihat bahwa *Dividend Payout ratio* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 cenderung fluktuatif. Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2008 pada PT Goodyear Indonesia Tbk. Secara umum peningkatan DPR menunjukan bahwa perusahaan tersebut mampu membagikan dividen. peningkatan *Dividend Payout ratio* dilihat dari peningkatan dividen per lembar saham dan laba per lembar saham yang diperolehnya. Penurunan DPR terjadi karena laba yang diperoleh ditahan untuk dana intern perusahaan, sehingga perusahaan memilih untuk tidak membagikan dividen atau mengurangi pembagian *Dividend Payout ratio*.

4.1.3 Analisis Verifikatif

1. Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Asumsi Normalitas. Nilai probabilitas (Asymp.sig.2-tailed) yang diperoleh dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,111. Karena nilai probabilitas pada uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dengan dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.
b) Uji Asumsi Multikolinieritas. Berdasarkan nilai VIF dari masing-masing variabel yaitu 1,043 yang diperoleh menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel independen, hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF dari kedua variabel independen masih lebih kecil dari 10 dan dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas diantara kedua variabel independen.
c) Uji Asumsi Heteroskedastisitas. Hasil korelasi yang diperoleh memberikan suatu indikasi bahwa residual (error) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi heteroskedastisitas). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (sig) dari masing-masing korelasi variabel independen dengan nilai absolut error yaitu 0,77 masih lebih besar dari 0,05.
d) Uji Asumsi Autokorelasi. Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistik *Durbin-Watson* (D-W) = 1,907, sementara dari tabel d untuk jumlah variabel bebas = 2 dan jumlah pengamatan n = 30 diperoleh batas bawah nilai tabel (d_L) = 1,214 dan batas atasnya (d_U) = 1,650. Karena nilai *Durbin-Watson* model regresi (1,907) berada diantara d_L(1,214) dan d_u(1,650), yaitu daerah tidak terdapat autokorelasi maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh *Return On Asset* dan *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout ratio* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk melihat tabel analisis regresi linier berganda bisa dilihat di tabel 4.8

Diperoleh persamaan regresi yang menggambarkan hubungan data X dan Y sebagai berikut :

$Y = -12,775+1,375X_1+-0,173X_2$

Jadi berdasarkan hasil regresi yang diperoleh dapat diinterpretasikan masing-masing koefisien adalah konstanta sebesar -12,775 menunjukkan nilai rata-rata perubahan *Dividend Payout Ratio* jika perubahan *Return On Asset* dan *Current Ratio* sama dengan nol. *Return On Asset* memiliki koefisien bertanda positif sebesar 1,375 artinya setiap kenaikan *Return On Asset* sebesar 1 satuan diprediksi akan meningkatkan *Dividend Payout Ratio* sebesar 1,375 dengan asumsi *Current Ratio* tidak berubah. *Current Ratio* memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,173 artinya setiap kenaikan *Current Ratio* sebesar 1 kali diprediksi akan menaikan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,173 dengan asumsi *Return On Asset* tidak berubah.

4.1.3.1 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

1. Analisis Korelasi *Pearson*

Korelasi antara *Return On Asset* dengan *Dividend Payout Ratio* adalah sebesar 0,407 dengan arah positif. Artinya *Return On Asset* memiliki hubungan yang rendah dengan *Dividend Payout Ratio*. Tanda positif menunjukkan bahwa ketika *Return On Asset* meningkat, maka *Dividend Payout Ratio* perusahaan meningkat.

2. Koefisien Determinasi

Return On Asset hanya memberikan pengaruh sebesar 20,79% terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* rendah.

3. Pengujian Hipotesis

Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} terhadap t_{tabel} adalah adalah $t_{hitung} > -t_{tabel}$ (2,087< 2,052), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima yang berarti variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

4.1.3.2 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

1. Analisis Korelasi *Pearson*

Korelasi antara *Current Ratio* dengan *Dividend Payout Ratio* adalah sebesar 0,286 dengan arah positif. Artinya *Current Ratio* memiliki hubungan yang rendah dengan *Dividend Payout Ratio*. Tanda positif menunjukkan bahwa ketika *Current Ratio* meningkat, maka *Dividend Payout Ratio* perusahaan meningkat.

2. Koefisien Determinasi

Current Ratio hanya memberikan pengaruh sebesar 33,17% terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* rendah.

3. Pengujian Hipotesis

Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} terhadap t_{tabel} adalah adalah $t_{hitung} > -t_{tabel}$ (3,042< 2,052), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima yang berarti variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

4.1.3.3 Pengaruh *Return On Asset* Dan *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

1. **Koefisien Korelasi Berganda**
   Nilai koefisien korelasi ganda adalah sebesar 0,665 (nilai R) yang berarti korelasi signifikan karena mendekati 1. Besar korelasi yang terjadi antara kedua variabel adalah 0,665.
2. **Koefisien Determinasi**
   Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0,443 atau 44,3%, artinya *Return On Asset* dan *Current Ratio* hanya memberikan pengaruh bersih sebesar 44,3% terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan sisanya yaitu 55,7% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti investasi dan asset.
3. **Pengujian Hipotesis**
   Hasil yang diperoleh dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ (8,375 > 3,35), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan menolak Ho dan menerima Ha yang berarti kedua variabel independen, yaitu *Return On Asset* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa *return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang positif terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan nilai koefisien sebesar 1,375. Angka tersebut memiliki arti apabila terjadi peningkatan pada *return on Asset* diperkirakan akan mampu meningkatkan *Dividend Payout Ratio* sebesar 1,375. Jadi semakin besar *return on Asset* (ROA), maka akan mempengaruhi pertumbuhan *Dividend Payout Ratio* yang juga akan ikut meningkat. Karena *return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang positif atau bergerak sejalan dengan *Dividend Payout Ratio*.

Return On Asset (ROA) memiliki hubungan atau korelasi yang sedang dengan arah positif dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Nilai korelasi yang bertanda positif menandakan bahwa semakin besar tingkat *Return On Asset* (ROA) maka semakin besar pula *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang ada pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI. Hal ini sesuai dengan teori yang ada, teori yang dikemukakan oleh Sutrisno (2009: 69) semakin nilai *Return On Asset* menunjukan peningkatan maka *Dividend Payout Ratio* juga akan meningkat.

Return On Asset memberikan pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan persentase 20,79% dengan persentase sisanya 79,21% dipengeruhi oleh faktor lain, misalnya pengembalian investasi, posisi kas, ukuran besar kecilnya perusahaan di tingkat industri (*Firm size*) dan perputaran total asset. Kondisi ini sesuai dengan fenomena yang terjadi pada penelitian ini. Dimana perkembangan *Dividend Payout Ratio* di perusahaan otomotif tidak sejalan dengan perkembangan *Return On Asset.* Artinya ketika *Dividend Payout Ratio* dalam suatu perusahaan terjadi peningkatan, *Return On Asset* yang dimiliki oleh perusahaan justru berbanding terbalik atau menunjukan penurunan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisa Marlina dan Clara Danica (2009) mengatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) secara parsial dan simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Lalu penelitian yang sama juga dilakukan oleh Elyzabet dan Bram (2009) dan Dwi R. Handayani yang mengatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil para peneliti terdahulu sesuai dengan hasil pengujian hipotesis uji t yang telah diperoleh pada penelitian ini yaitu bahwa H_0 ditolak karena t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel.}$ Maka dari itu dapat diartikan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar nilai *Return On Asset* (ROA) maka *Dividend Payout Ratio* juga akan semakin besar (Sartono, 2001:122).

4.2.2 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang positif terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan nilai koefisien sebesar 0,173. Angka tersebut memiliki arti jika terjadi peningkatan pada *Current Ratio* diperkirakan akan mampu meningkatkan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,173. Jadi semakin besar *Current Ratio*, maka akan mempengaruhi pertumbuhan *Dividend Payout Ratio* yang juga akan ikut meningkat. Karena *Current Ratio* memiliki pengaruh yang positif atau bergerak sejalan dengan *Dividend Payout Ratio*.

Hasil penelitian dari uji korelasi menunjukan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan arah positif. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa *Current*

Ratio (CR) berbanding searah dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dilaporkan. Dimana jika *Current Ratio* (CR) meningkat maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan akan meningkan pula. Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Suad Husnan (2004: 71), semakin tinggi perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*Current Ratio*) maka akan semakin tinggi tingkat *Dividend Payout Ratio*.

Current Ratio memberikan pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan persentase 33,17% dengan sisanya 66,83%. Artinya pengaruh yang diberikan *Current Ratio* (CR) masuk kategori rendah terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini sesuai dengan fenomena yang terjadi dalam penelitian ini yaitu pergerakan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor otomotif tidak sejalan dengan perkembangan *Current Ratio* (CR). Hal ini sesuai dengan fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor otomotif ketika *Dividend Payout Ratio* suatu perusahaan meningkat, tetapi *Current Ratio* (CR) yang dimiliki perusahaan tersebut justru berbanding terbalik yaitu menurun. Sedangkan persentase sisanya di pengaruhi oleh faktor lain, misalnya kas (aset yang paling likuid, mencakup mata uang) dan setara kas (surat berharga) jangka pendek.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Rofiqah Wahdah (2011) yang menyatakan bahwa secara parsial dan simultan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Selain itu juga menurut Nor Apandi (2011) menunjukan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

Kemudian pernyataan peneliti terdahulu tersebut didukung oleh hasil pengujian hipotesis uji t menunjukan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel}. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

4.2.3 Pengaruh *Return On Asset* Dan *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) memberikan pengaruh sebesar 44,30% terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dengan kata lain hubungan simultan *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) termasuk dalam kategori sedang. 44,30% merupakan kontribusi pengaruh yang diberikan *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Sedangkan persentase sisanya sebesar 55,70% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti arus kas, pengembalian modal, dan sebagainya.

Berdasarkan dari pengujian hipotesis uji F menunjukan bahwa F_{hitung} lebih besar dari $F_{tabel.}$ Maka dari itu dapat diartikan *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) memiliki hubungan yang kuat dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sumiadji (2011) yang mengatakan bahwa secara simultan variabel ROA, CR, DER, EPS dan TATO berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Current ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Dividend Payout ratio* (DPR) perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Artinya apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan maka *Dividend Payout ratio* (DPR) juga akan naik dan sebaliknya.
2. Secara parsial *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Dividend Payout ratio* (DPR) perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Artinya *Current Ratio* (CR) memiliki hubungan yang kuat dengan *Dividend Payout ratio* (DPR).
3. Secara simultan *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout ratio* (DPR) perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Pengaruh yang signifikan menunjukan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang kuat terhadap *Dividend Payout ratio* (DPR). Selain itu pengaruh yang signifikan berarti hasil tersebut dapat digeneralisasikan kepada umum, kepada anggota populasi secara keseluruhan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut:

1. Agar pengaruh *Return On Asset* (ROA) dalam menentukan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang optimal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012, maka sebaiknya perusahaan tersebut harus memperhatikan peningkatan ROA. Peningkatan ROA dapat dilakukan dengan cara meningkatkan *margin* dimana dilakukan dengan cara mempertinggi efisiensi di sektor produksi dan meningkatkan penjualan. Mempertinggi efisiensi produksi dapat dilakukan dengan cara memproduksi banyaknya produk dengan mempertimbangkan banyaknya kebutuhan di pasar, dengan begitu tidak terjadi penumpukan persediaan yang akan mengurangi laba. sedangkan meningkatkan penjualan dapat dilakukan dengan membuat strategi penjualan seperti membuat produk baru. Jika keuntungan yang diperoleh meningkat maka laba perushaan juga meningkat, hal ini akan berakibat pada besar atau tidaknya *Dividend Payout Ratio* yang dibagikan. Selain itu juga dapat dilakukan kebijaksanaan investasi dana dalam aktiva (*asset turn over*), baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Karena semakin besarnya nilai *Return On Asset* (ROA) akan menunjukan bahwa kinerja perusahaan semakin baik dan tingkat pengembalian investasi yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR) semakin besar. selain itu perusahaan harus memperhatikan penggunaan pendanaan perusahaan baik internal maupun eksternal. Jika pendanaan internal yang digunakan maka akan mengurangi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membayar bunga dan penambahan dividen bagi pemegang saham.
2. Agar pengaruh *Current Ratio* (CR) dalam menentukan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang optimal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012, maka sebaiknya perusahaan memperhatikan tingkat *Current ratio* yang baikdan stabil. Pencairan aset perusahaan seperti persediaan dan piutang menjadi uang akan membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga perputaran uang tersebut menjadi lambat dalam aktivitas operasi perusahaan yang produktif. Sehingga dibutuhkan aset-aset yang paling likuid agar perputaran uang digunakan secara produktif, sehingga laba yang diperoleh perusahan meningkat serta mampu membayar kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Jadi dengan perusahaan mampu memenuhi kewajibannya jangka pendeknya maka perusahaan juga akan dianggap mampu membagikan *Dividend Payout Ratio*.
3. Agar pengaruh dalam menentukan pembagian dividen (*Dividend Payout Ratio)* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012, sebaiknya perusahaan memperhatikan *Return On Asset.* Dimana perusahaan harus meningkatkan perolehan laba yang optimal dengan penjualan yang tinggi*.* Kemudian *Current Ratio*, memperhatikan kas atau setara kas sebagai harta perusahaan digunakan untuk menutupi kewajiban lancarnya yang jatuh tempo. Dengan demikian sangat penting bagi para pemegang saham analisis *Return On Asset* dan *Current Ratio* agar dapat memprediksi berapa besar *Dividend Payout Ratio* yang akan dibagikan oleh perusahaan.

5.2.2 Saran Akademik

1. Bagi Pengembangan Ilmu
   Penelitian dilakukan untuk pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi keuangan terutama tentang *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio*. Disarankan pada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan metode yang sama tetapi unit analisis dan sampel yang berbeda dan menambah periode tahun penelitian agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.
2. Bagi Peneliti Lain
   Diharapkan agar para peneliti lain dapat mengkaji variabel lain yang diduga mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR), seperti free cash flow, ukuran perusahaan, harga saham, debt equity ratio, Total Asset Turnover, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.

Arief Sugiono. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia

Dwi R. Handayani dan Bambang Hadinugroho. 2009.” *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden*”. Fokus Manajerial Vol.7 No.1.

Husnan, Suad. 2002. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi ketiga. Yogyakarta: AMP YKPN.

Indrawati Marpaung, Elyzabet dan Bram Hadianto. 2009. "*Pengaruh Profitabiltas dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empirik pada Emiten Pembentuk Indeks LQ45 di Bursa Efek*. Jurnal Akuntansi Vol.1 No.1Mei 2009.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

K. R. Subramanyam., & John J. Wild. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10, Buku 2). Jakarta: Salemba Empat.

Lisa, M. dan Clara Danica. 2009." *Analisis Cash Position, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets terhadap Dividen Payout Ratio*". Jurnal Manajemen Bisnis, Vol.2 No.1 Januari 2009. Universitas Sumatra Utara, Medan.

Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Grasindo.

Nor Apandi. 2011." *Analisis Pengaruh Current Ratio, DER, Total Asset Turnover dan ROI terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2009-2011*". Jurnal Akuntansi.

Rahardjo, Budi. 2009. *Analisis fundamental laporan keuangan*. Jakarta: Gramedia.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (12^{th} ed). Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi.* Kanisius:Yogyakarta.

Uma Sekaran. 2006. *Research Method of Businness*. Jakarta: Salemba Empat.

Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Grasindo.

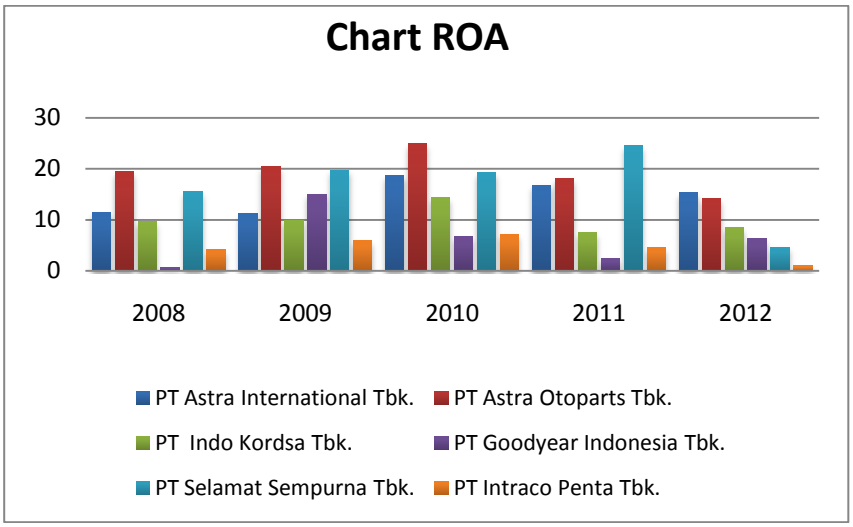
Lukas Setia Atmaja. (2008). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Umi Narimawati., Sri Dewi Anggadini., & Linna Ismawati. (2010). *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: Genesis.

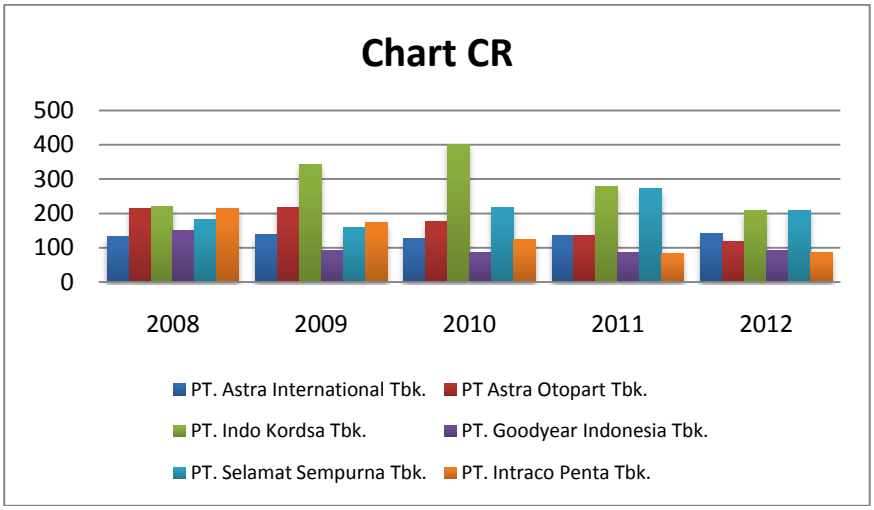
Wahdah, Rofiqah. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Pengembalian Investasi pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Journal Socioscienta Kopertis Wilayah XI Kalimantan, Vol.3 No.2, Juni 2011.

www.idx.co.id

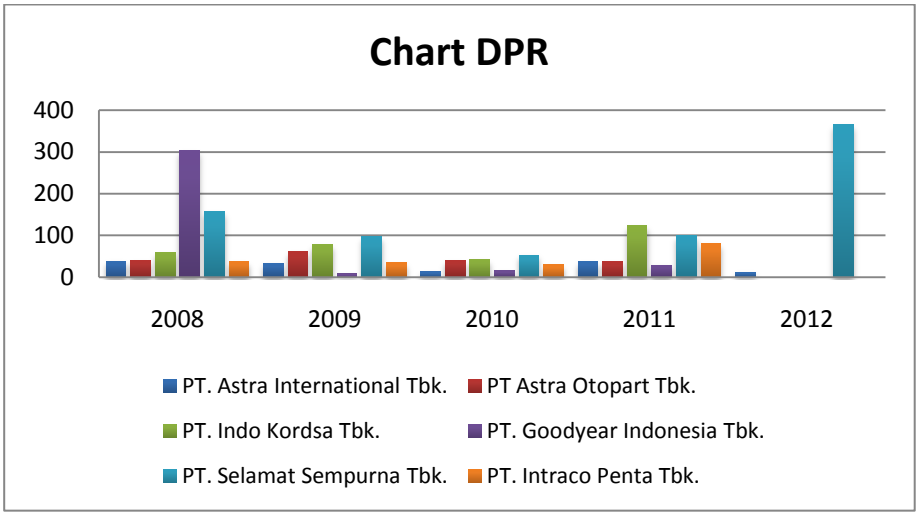
LAMPIRAN



Gambar 4.2
Grafik Perkembangan *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012



Gambar 4.3
Grafik Perkembangan *Current Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012



Gambar 4.4
Grafik Perkembangan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12,775	12,422		-1,028	,315
	ROA	1,375	,659	,341	2,087	,049
	CR	,173	,057	,498	3,042	,006

a. Dependent Variable: DPR

Tabel 4.9
Koefisien Korelasi Pearson *Return On Asset* Dengan *Dividend Payout Ratio*

Correlations

Control Variables			ROA	DPR
CR	ROA	Correlation	1,000	,407
		Significance (2-tailed)	.	,049
		df	0	27
	DPR	Correlation	,407	1,000
		Significance (2-tailed)	,049	.
		df	27	0

Tabel 4.12
Koefisien Korelasi *Pearson* Current Ratio Dengan *Dividend Payout Ratio*

Correlations

Control Variables			CR	DPR
ROA	CR	Correlation	1,000	,286
		Significance (2-tailed)	.	,133
		df	0	27
	DPR	Correlation	,286	1,000
		Significance (2-tailed)	,133	.
		df	27	0

Tabel 4.14
Analisis Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,665[a]	,443	,392	21,68092

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: DPR

Tabel 4.15
Anova Untuk Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8212,365	2	4106,182	8,735	,002[b]
	Residual	12691,674	27	470,062		
	Total	20904,039	29			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), CR, ROA